**KARYA KORPORAT ROH KUDUS DALAM GEREJA**

Vik. Grace Kamuri, M.Th.

Selamat pagi Bapak Ibu sekalian yang dikasihi Tuhan. Pada pagi hari ini kita bersyukur kepada Tuhan hari ini adalah hari terakhir NRETC dan puji Tuhan kita targetnya 1600 dan ada 1500-an peserta siswa SMP SMA dan kemudian ditambah dengan pendamping sehingga tergenapilah apa yang menjadi target kita yaitu 1600. Ditambah lagi dengan para penatalayan di yang menginap dan yang tidak menginap sehingga setiap harinya di RMCI itu ada sekitar 2.000-an orang yang hadir setiap harinya. Puji Tuhan untuk anugerah Tuhan yang sudah pimpin kita sampai dengan hari ini. Dan salah satu kesaksian yang bagi saya sangat memberkati adalah salah satu daripada anak remaja asal Jambi yang sebelumnya itu disubsidi tetapi pada tahun ini dari pihak gereja memberikan kesempatan kepada dia untuk memperjuangkan kalau dia benar-benar sungguh-sungguh mau ke NRETC paling tidak dari uang transportasinya dia bisa handle sendiri dan dia dari keluarga menengah ke bawah. Orang-orang yang tidak mampu sebenarnya tetapi dia berjuang untuk uang transportasinya dia dapatkan melalui kerja jual kue. Dia jual kue terus-menerus sehingga dalam kurun waktu tertentu dia dapat uang untuk PP transportasi naik bus 20-an jam dari kota dia menuju ke Jakarta untuk ikut NRETC. Dan waktu tiba tim transportasi itu pikir dia sangat lelah dan mungkin dia sudah mengeluh dan seterusnya tetapi ternyata tim transportasi bilang anak ini tidak mengeluh tetapi dia bersyukur sekali dia bisa ikut NRETC dan dia bersyukur karena dia bisa berbagian dengan memperoleh uang transportasi dari hasil kerjanya sendiri. Hari ini dia akan diantarkan lagi naik bus kembali 20-an jam lagi pulang ke kotanya. Suatu perjalanan yang memakan waktu cukup panjang. Dia pergi sendirian tidak ditemani oleh orang tuanya. Puji Tuhan ya. Kita bersyukur sekali karena waktu kita melayani anak-anak remaja kadang-kadang kita pikir kita yang memberi berkat buat mereka. Justru kesaksian mereka seringkali juga memberkati kita. Nah ini adalah sesuatu hal yang kita bisa pelajari dari perjuangan seorang anak remaja untuk boleh belajar firman Tuhan di NRETC.

Baik pada hari ini kita akan sama-sama lagi belajar firman Tuhan tentang Roh Kudus. Pekerjaan Roh Kudus secara korporat dalam gereja. Nah korporat itu berbicara mengenai karya Roh Kudus di dalam komunitas gereja Tuhan. Mari kita berdoa mohon anugerah Kristus memimpin kita dalam pemberitaan firman.

Bapa di dalam kerajaan surga terpujilah nama-Mu ya Tuhan untuk anugerah belas kasih Tuhan yang terus menyertai hidup kami sampai dengan hari ini. Terima kasih karena Engkau telah menebus gereja melalui Kristus dan karya penebusannya dan Engkau memelihara hidup gereja melalui kehadiran Roh Kudus yang Engkau utus ke dalam dunia. Kami berterima kasih untuk kasih sayang Tuhan bagi gereja Tuhan. Kami yang sebenarnya tidak layak di hadapan Tuhan namun oleh karena Kristus kami boleh dipelihara, dikuduskan, dijagai sampai kepada akhir zaman. Terima kasih Bapa di surga untuk kasih setia Tuhan bagi gereja-Mu. Dan pada hari ini Tuhan kami belajar mengenai karya Roh Kudus di dalam kehidupan gereja. Pimpin sertai kami. Beri kami pikiran dan hati yang memahami kehadiran dan karya Roh Kudus dalam hidup kami dan buat kami semakin mensyukuri akan keberadaan Roh Kudus dalam hidup gereja Tuhan. Terima kasih Bapa di surga. Kami serahkan waktu pemberitaan firman ke dalam tangan pengasihan Tuhan. Dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami berdoa. Amin.

Bapak Ibu mari kita baca dua teks Alkitab dari 1 Korintus 3:16-17 kemudian yang kedua adalah 1

Korintus 12:12-13. Kita baca ayat-ayat ini bersama-sama. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sekalian adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah tinggal di dalam kamu. Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah itu kudus dan bait Allah itu ialah kamu sekalian. 1 Korintus 12:12-13 kita baca sama-sama. Sebab sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak dan semua anggota tubuh itu sekalipun banyak merupakan satu tubuh demikian pula Kristus. Sebab dalam satu roh kita semua baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik orang dan telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu roh.

Demikian pembacaan firman Tuhan. Bapak Ibu yang dikasihi oleh Tuhan, Yesus Kristus berbicara mengenai karya korporat Roh Kudus dalam gereja adalah satu karya yang begitu besar dan meliputi banyak aspek. Sehingga hari ini saya akan ajak kita belajar mungkin seperti pendalaman Alkitab sehingga mari kita benar-benar konsentrasi terhadap setiap pembahasannya. Nah kita tahu bahwa Roh Kudus tidak saja bekerja di dalam kehidupan secara individual daripada setiap umat Allah tetapi dia juga bekerja secara komunitas. Teks yang kita baca tadi menggambarkan mengenai pekerjaan Roh Kudus secara komunitas di dalam gereja sebagai tubuh Kristus. Apa saja pekerjaan korporat Roh Kudus? Ada lima pekerjaan korporat Roh Kudus yang saya kira kita perlu mengerti untuk kita menyadari dan bahkan kita mengalami karya Roh Kudus itu dalam kehidupan kita sebagai gereja tubuh Kristus.

**Pertama, Roh Kudus mendirikan gereja yang organis tidak kelihatan.** Gereja yang kelihatan adalah gereja yang memanifestasikan gereja yang organis tak kelihatan. Karena itu kalau tidak ada gereja yang organis dan tak kelihatan maka tidak mungkin juga ada gereja yang kelihatan. Karena itu hari ini saudara dan saya belajar bagaimana cara Roh Kudus mendirikan gereja yang organis dan tak kelihatan. Selama ini saudara dan saya berpikir bahwa gereja didirikan oleh Kristus tetapi bagaimana gereja itu bisa berdiri di dalam dunia ini? Roh Kudus adalah yang diutus oleh Bapa dan Kristus ke dalam dunia untuk mendirikan gereja. Maka bagaimana Roh Kudus mendirikan gereja hal yang pertama kita belajar Gereja yang didirikan oleh Roh Kudus adalah gereja yang didirikan di atas dasar yang satu yaitu Kristus. Gereja yang sejati, gereja yang organis tak kelihatan adalah gereja yang didirikan di atas satu dasar yaitu Kristus sebagai Tuhan dan teologinya berpusat kepada Kristus.

Kalau hari ini saudara dan saya berjumpa dengan beragam macam denominasi gereja tetapi apa yang kemudian mempersatukan gereja sebagai karakteristik gereja yang sejati yaitu pendirian gereja, fondasi gereja. Roh Kudus tidak mungkin mendirikan gereja di luar Kristus. Karena kedatangan Roh Kudus ke dalam dunia adalah berfungsi untuk menyaksikan Kristus di tengah-tengah dunia, maka itu berarti ketika gereja berdiri gereja harus didirikan di atas satu dasar, satu Tuhan yang sama, satu teologi yang sama yaitu Kristus saja. Itu berarti jika ada gereja yang hari ini didirikan bukan di atas dasar Kristus, yang tidak berpusat kepada teologi yang kristosentris, maka itu bukan gereja, Itu bukan gereja, Itu palsu. Walaupun dia menyebut dirinya gereja, karena Roh Kudus sekali lagi tidak mungkin menentang dirinya sendiri yang bersaksi tentang Kristus. Karena Kristus adalah dasar fondasi dan pusat daripada teologi gereja yang sejati maka Kristus menjadi satu-satunya pintu untuk masuk ke dalam gereja yang organis tak kelihatan. Kalau tak kelihatan saudara enggak bisa lihat dengan kasat mata maka pintu masuk untuk ke dalam gereja yang organis dan gereja yang tak kelihatan adalah Kristus saja. Dia pintunya. Tapi bagaimana kita dibawa ke dalam pintu itu?

Tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Kristus di luar daripada pekerjaan Roh Kudus. Maka fungsi kerja Roh Kudus adalah Dia pimpin kita, Dia arahkan kita, Dia bawa kita kepada Kristus Sang pintu satu-satunya itu untuk masuk ke dalam gereja yang tak kelihatan dan organis itu. Ini adalah pekerjaan yang tidak boleh dibolak-balik. Tetapi ini adalah pekerjaan spesifik daripada Roh Kudus dan Kristus yang menunjukkan bagaimana gereja adalah sesuatu yang begitu signifikan. Oleh karena apa? Oleh karena keberadaan eksistensi gereja diadakan oleh Roh Kudus dan untuk masuk ke dalam gereja yang tak kelihatan dan yang organis itu harus melalui satu pintu saja yaitu Kristus dan ketika Roh Kudus memimpin kita mengarahkan umat Allah ke dalam pintu itu, yaitu Kristus itu, Dia pakai dua metode paling tidak untuk membawa saudara dan saya ke dalam pintu itu, kepada Kristus, supaya kita menjadi gereja yang tak kelihatan dan yang organis yaitu melalui firman Allah. Tadi saya sudah katakan bahwa firman adalah kesaksian roh kepada engkau dan saya tentang Kristus. Kesaksian roh dan tidak ada kesaksian yang lain yang jauh lebih kuat dan bersifat kekal di luar daripada kesaksian Roh Kudus. Maka Alkitab berkata bahwa jika roh bersaksi maka kesaksian itu adalah valid, benar, dan kesaksian itu kekal. Dia bersaksi kepada roh kita dan menyatakan Kristus kepada roh kita Sehingga roh kita manusia ini mengenal siapa Kristus, mengerti siapa Kristus, dan kemudian meyakini Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Karena kesaksian daripada Roh Kudus Ini sesuatu hal yang begitu penting sehingga saudara dan saya melihat bahwa masuk ke dalam anggota gereja yang tak kelihatan dan organis itu membutuhkan pekerjaan roh yang sangat-sangat signifikan dalam kehidupan kita. Tanpa Dia kita tidak bisa jumpa Kristus. Tanpa Kristus kita tidak bisa menjadi anggota gereja yang organis dan yang tak kelihatan.

**Nah metode yang kedua adalah melalui regenerasi.** Regenerasi adalah pekerjaan roh yang membawa umat pilihan Allah masuk ke dalam kerajaan Allah melalui Kristus saja satu-satunya pintu atau jalan yang sejati. Regenerasi adalah pekerjaan yang begitu mulia yang dikerjakan Roh dalam jiwa kita. Nah Bapak Ibu yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus, dengan cara kerja yang demikian maka Roh Kudus sebenarnya sedang mendirikan gereja. Roh Kudus membangun gereja. Roh Kudus mendirikan gereja. Ya ini adalah suatu pekerjaan yang sangat-sangat signifikan dan menjadi ciri utama gereja yang sejati. Yang kedua, Roh Kudus mendirikan gereja yang organis dan tak kelihatan melalui pengalaman fundamental yang sama yang dialami oleh semua umat Allah. Pengalaman fundamental yang sama yang dialami oleh semua umat Allah baik di dalam Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, dan sepanjang zaman. Pengalaman fundamental itu misalnya Roh Kudus melahir barukan kita. Roh Kudus memberikan iman dan pertobatan sejati kepada kita. Oleh iman itu kita dibenarkan di dalam Kristus. Oleh iman itu kita dikuduskan di dalam Kristus. Oleh iman itu kita diadopsi sebagai anak-anak Allah dan seterusnya sampai kepada pemuliaan di akhir zaman. Ini adalah pekerjaan yang disebut sebagai pengalaman fundamental yang diberikan Roh kepada semua umat Allah. Tidak ada pengecualian. Mau status sosial, mau latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, saudara dan saya akan mengalami pengalaman yang sama. Perbedaannya di sini waktunya, ada orang yang mengalami pengalaman regenerasinya itu di usia yang masih muda, masih kanak-kanak. Ada yang remaja. ada yang sudah lansia, bahkan mau menjelang kematian baru dia diubahkan oleh Roh Tuhan. Tetapi secara prinsip semua orang yang dibawa masuk oleh Roh Kudus kepada Kristus pintu satu-satunya untuk membawa kita ke dalam gereja yang tak kelihatan dan organis. Itu pengalaman fundamental. Ini dialami oleh semua kita. Maka pertanyaannya adalah ketika engkau dan saya menyebut diri sebagai Kristen apakah saudara dan saya sudah mengalami pengalaman fundamental ini karena ini adalah pengalaman yang harus terjadi. Harus terjadi yang membentuk suatu identitas yang baru yang membuat kita dipisahkan dari dosa dan dipisahkan dari dunia ini dan dikhususkan bagi Kristus saja. Ini satu pekerjaan Allah yang begitu agung sekali.

Nah apa yang saya mau katakan kepada kita pengalaman fundamental di dalam kehidupan saudara dan saya adalah suatu yang merupakan prinsip hidup baru. Ada satu pertanyaan fundamental yang harus diajukan: Apakah engkau sudah lahir baru? Apakah engkau benar-benar telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat? Apakah engkau telah dibenarkan? Apakah engkau telah dikuduskan? Pertanyaan fundamental di balik pertanyaan itu adalah sekali lagi apakah engkau telah diselamatkan? Ini adalah suatu pertanyaan yang membuat kita merefleksikan kembali mengenai kekristenan kita. Karena ketika Roh Kudus mendirikan gereja yang organis dan tak kelihatan dia akan beri pengalaman fundamental ini untuk membedakan saudara daripada yang palsu. Dari umat Allah dan bukan umat Allah. Dia akan memberikan pembedaan itu dengan *clear* dan dia mengkonfirmasikan itu kepada setiap pribadi umat Allah yang ditebus oleh Yesus Kristus. Jika saudara tidak mengalami ini jangan-jangan saudara Kristen yang palsu.

Ketika Roh Kudus mendirikan gereja yang organis dan tak kelihatan ciri ketiga yang dia lakukan kepada gereja secara komunitas adalah Dia akan membaptis kita dan menjadikan kita sebagai satu tubuh dan diberi minum dari satu roh yang sama. Mari kita baca di dalam 1 Korintus 12:13. Sebab dalam satu roh kita semua kita semua baik orang Yahudi maupun orang Yunani baik budak maupun orang merdeka telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu roh. Istilah dibaptis ini bukan mengacu kepada baptisan sakramen saja tetapi ini lebih tepatnya mengacu kepada tindakan Roh Kudus yang mempersatukan setiap individu-individu umat pilihan Allah yang telah diregenerasikan baik Yahudi maupun non Yahudi ke dalam satu tubuh gereja yaitu tubuh mistik Kristus. Tubuh mistik Kristus. Seorang teolog yang dalam arus Reformed, Edwin Palmer, dia bilang begini, "Sebagaimana Roh Kudus membentuk tubuh fisik Kristus atau natur manusianya Kristus dalam inkarnasi, demikian juga Roh Kudus membentuk tubuh mistik Kristus, yaitu gereja.” Membentuk tubuh mistik Kristus. Kalau inkarnasinya Yesus tubuhnya Yesus natur manusia Yesus dibentuk oleh Roh Kudus, maka gereja yang tak kelihatan gereja yang organis yang disebut sebagai tubuh mistik Kristus itu dibentuk oleh Roh Kudus, dicipta oleh Roh Kudus, dan disatukan sebagai satu kesatuan lalu disatukan dengan Kristus sebagai sang kepala gereja dan itu berarti bahwa di dalam kehidupan gereja tidak ada ruang bagi individualisme. Kecenderungan untuk narsistik, kecenderungan untuk pikir diri sendiri, kecenderungan untuk perjuangkan kepentingan diri sendiri. Maka kalau saudara dan saya lakukan hal demikian saudara dan saya sedang merusak tubuh Kristus karena roh datang untuk mempersatukan. Saudara dibaptis menjadi satu tubuh dan mempersatukan kita dengan Kristus sang kepala gereja. Tubuh mistik ini dibentuk oleh Roh sendiri sehingga betapa penting saudara dan saya menghidupi suatu kehidupan yang bersifat komunal. Jadi kalau ada anggota gereja yang cenderung untuk menjadi anggota gereja keliling-keliling yang tidak ada keanggotaan pastinya ini berbahaya besar karena dia tidak menikmati apa yang disebut dengan pekerjaan Roh secara komunal. Kesatuan yang Allah bentuk di dalam komunitas. Suatu kesatuan yang tidak bersifat individualisme tetapi saudara bersaudara sebagai anggota gereja. Nah ini adalah sesuatu yang begitu penting sekali karena sekali lagi pembentukan daripada pekerjaan roh inilah yang memungkinkan terjadinya kesatuan gereja di seluruh tempat pada segala waktu. Kalau Saudara lihat di dalam pengakuan iman rasuli kita mengakui tentang Roh Kudus dan kemudian kita mengakui gereja yang am, universal yang meliputi segala suku bangsa di segala tempat dan waktu. Itu terjadi karena apa? Karena Roh Kudus kita bisa memiliki kesatuan yang demikian.

Yang kedua ketika Roh Kudus bekerja mendirikan gereja yang organis dan tak kelihatan maka hal kedua yang Roh Kudus kerjakan di dalam kehidupan gereja secara korporat adalah Roh Kudus mempersatukan gereja. Roh Kudus mempersatukan gereja. Kita tidak boleh mengasumsikan persatuan tubuh mistik Kristus ini sebagai persatuan yang mentalitis atau sentimental. Mentalitis itu maksudnya adalah persatuan yang bersifat perasaan saja. Saya rasa saya sudah disatukan sih dengan Kristus. Saya rasa saya sudah disatukan di dalam tubuh Kristus. Saya rasa ya sesuatu yang bersifat mental saja yang mungkin saudara lihat. Ya kesatuan itu di dalam kasih satu terhadap yang lain, saling menghargai, menerima karakter masing-masing kecuali dalam hal dosa. Mungkin kita berpikir oh kesatuan itu demikian ya. Bukan itu yang paling utama. Walaupun itu adalah refleksi daripada kesatuan yang sudah dikerjakan oleh Roh Kudus tetapi apa yang dimaksudkan dengan Roh Kudus mempersatukan gereja ini dicirikan dengan Roh Kudus berdiam di dalam anggota-anggota gereja. Roh Kudus tinggal di dalam anggota-anggota gereja yang disatukan sebagai tubuh mistik Kristus. Roh tinggal, Roh berdiam.

Mari kita bandingkan di dalam Galatia 5:25, jikalau kita hidup oleh Roh baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh. Hidup oleh Roh, dipimpin oleh Roh. Ini adalah frase yang tidak boleh dipisahkan. Orang yang hidup oleh Roh pasti dipimpin oleh Roh. Orang yang dipimpin oleh Roh pasti adalah orang yang telah dihidupkan oleh Roh. Maka itu berarti gereja mengalami apa yang disebut dengan berdiamnya Roh dalam kehidupan kita. Apa bukti berdiamnya Roh dalam kehidupan kita? Kita hidup oleh Roh Kudus. Hidup oleh Roh Kudus itu mengacu kepada dua macam kehidupan. Kehidupan secara natural dan kehidupan secara supranatural. Secara natural atau secara alamiah kita lihat misalnya Kejadian 2:7 ketika Allah menciptakan manusia dari debu tanah. Debu tanah itu mati tetapi setelah Allah menghembuskan nafas kepadanya maka debu tanah itu menjadi makhluk yang hidup. Maka itu berarti seluruh eksistensi kehidupan di muka bumi ini termasuk manusia bergantung kepada Roh Kudus. Lalu hidup oleh Roh itu mengacu juga kepada kehidupan secara rohani yang bersifat supranatural. Roh memberikan hidup yang kekal bukan saja secara natural tetapi supranatural.

Maka di sini kita gereja yang adalah tubuh mistik Kristus, kita berhutang dua macam kehidupan kepada Allah kita yaitu hidup secara natural dan hidup secara supranatural. Jika kita berhutang hidup kepada Tuhan implikasinya sederhana Bagaimanakah saudara bisa menggunakan hidupmu untuk melayani dosa, bagaimanakah saudara bisa menggunakan hidup secara tidak bertanggung jawab jika kita berhutang hidup itu kepada Allah kita? Hidup lahiriah kita, setiap tarikan nafas kita itu datangnya dari Roh. Jika Roh dicabut Alkitab berkata tidak ada kehidupan. Itu bukan hanya sekedar berbicara mengenai kita punya nyawa terpisah dari tubuh. Bukan cuma soal itu. Tapi ketika roh diangkat daripada kita, Roh Kudus tidak lagi hadir pada hidup kita, kita mati. Maka itu sekali lagi menunjukkan kepada kita hidup kita secara natural dan supranatural bergantung sepenuhnya kepada Allah Tritunggal dan dalam hal ini khususnya adalah pekerjaan roh yang memberikan kehidupan. Maka itu berarti bukti bahwa roh hadir dalam hidup kita. Jika saudara hari ini bisa bernafas itu bukti kehadiran Roh. Jika hari ini saudara bisa memiliki iman yang sejati, bertobat dari dosa-dosamu, saudara minta ampun sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh lagi hidup bagi Tuhan, berjuang lagi, itu bukti kehadiran Roh. Jadi Roh menyatakan kehadirannya dengan cara-cara demikian dan orang yang hidup oleh roh adalah orang yang dipimpin oleh Roh dan pimpinan Roh Kudus adalah selalu berkaitan dengan firman. Di mana ada firman di situ ada Roh Kudus. Di mana ada Roh di situ ada firman. Ini berarti hanya oleh Roh Kudus melalui pekerjaan firman saja yang menyatakan kehadiran Roh. Maka Roh pimpin kita melalui firman dan saat itu dia sesungguhnya hidup dan berdiam bersama dan di dalam umat Allah.

Mari kita lihat dalam 1 Korintus 3:16 di situ dikatakan "Tidak tahukah kamu bahwa kamu sekalian adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah tinggal di dalam kamu?" Ini kalimat yang menggambarkan hidup orang Kristen yang sejati. Roh mempersatukan kita dengan pribadi Anak yaitu Kristus dan oleh Kristus kita dipersatukan dengan sang Bapa. Maka ketika dikatakan kamu adalah bait Roh Allah, Roh berdiam, Roh tinggal dalam kehidupan kita bersama dan di dalam umat Allah dan pada saat itu Kristus hadir, pada saat itu Bapa hadir. Tritunggal hadir dalam kehidupan kita. Bapak Ibu istilah kamu di dalam teks kita 1 Korintus 3:16 kamu itu plural yang mengacu kepada kamu komunitas gereja Korintus. Kamu komunitas gereja Cikarang. Kamu komunitas gereja-gereja yang ada di muka bumi ini. Roh Kudus berdiam dalam dirimu, Roh Kudus hadir dalam kehidupanmu dan itu berarti ketika Dia berdiam, Dia hadir. Bapa dan Anak juga hadir bersama-sama. Itu berarti Roh menjadi perantara persatuan orang percaya dengan Trinitas. Roh memimpin kita kepada Kristus. Kristus memimpin kita kepada Bapa di Surga. Maka ini adalah suatu persatuan yang kekal yang dicipta oleh Roh Kudus yang memungkinkan kita secara permanen menjadi anak-anak Allah, anggota keluarga Allah dalam gereja sebagai tubuh mistik Kristus yang tak kelihatan dan organis. Itu permanen. Itu sebabnya Yesus Kristus berkata di dalam Injil Matius ketika Dia mendirikan gereja alam maut tidak menguasainya. Mengapa alam maut tidak menguasai? Karena gereja didiami oleh Allah Tritunggal. Saudara, Gereja dihadiri oleh Allah Tritunggal, dimiliki oleh Allah Tritunggal.

Istilah Bait Allah di sini dalam pasal 3 ayat 16 dan ayat yang ke-17 mengacu kepada ruang maha kudus. Kalau di Bait Allah itu kan ada tiga ruang kan ya, Pelataran dalam tempat mezbah korban bakaran, ruang kudus ada mezbah ukupan, lalu ruang maha kudus ada tabut perjanjian. Setiap kali satu kali setahun imam besar akan masuk ke ruang maha kudus membawa darah korban lalu memerciki di atas tabut perjanjian untuk mengadakan pendamaian antara umat Allah yang diwakili oleh imam besar kepada Allah. Lalu dia selesai dia keluar dan dia mengucap syukur dan memberi berkat kepada jemaat. Kristus adalah Imam besar agung dan ketika Dia datang ke dalam dunia Dia telah menebus kita melalui karya penebusan-Nya. Darahnya yang kudus dan sempurna itu telah mendamaikan kita dengan Bapa di surga. Ibrani berkata, "Dia pergi dan Dia bawa darah-Nya itu ke dalam bait yang tidak dibuat oleh tangan manusia.” Dia bawa itu kepada Bapa, Dia persembahkan kepada Bapa di surga. Oleh Roh yang kekal dan berdasarkan karya Roh Kudus itulah melalui pekerjaan Roh Kudus yang bersaksi tentang Kristus dan karya penebusanlah kita boleh didamaikan dengan Allah. Nah sekarang Bapak Ibu coba bayangkan ya ruang maha kudus yang begitu sentral itu tempat di mana pendamaian itu terjadi sekarang itu disebutkan kepada gereja. Secara komunitas Gereja kamu adalah ruang maha kudusnya Tuhan. Gereja adalah tempat di mana Allah telah mengadakan pendamaian dengan dirinya melalui darah Kristus. Gereja adalah tempat di mana Roh Allah menghadirkan kekudusan Tritunggal. Gereja adalah tempat di mana Allah menyaksikan tentang karya pendamaian-Nya. Maka gereja adalah kudus adanya oleh karena bukan gereja itu sendiri tapi karena dia didiami oleh Allah Tritunggal melalui karya Roh Kudus. Bapak Ibu ini sesuatu yang penting sekali. Secara implikasi Saudara dan saya mari memikirkan kehidupan kita secara kekristenan. Jika kita adalah bait Allah, jika kita adalah ruang maha kudus Allah di mana Tritunggal hadir bagaimana saudara mempertanggungjawabkan kehidupanmu setiap kita jujur di hadapan Tuhan. Penggunaan kebertubuhan kita, penggunaan jiwa kita, apakah kita melakukan secara bertanggung jawab di hadapan Allah?

Salah satu ciri daripada orang yang telah dikuduskan oleh Roh adalah dia peka kepada dosa terkecil dalam jiwa dia dan yang kedua kepekaan untuk mencari kebenaran, kepekaan untuk mau dikuduskan oleh firman. Kemudian dia mencari dan dia menggumulkannya. Tuhan tolong saya, bahkan dia meminta kepada hamba Tuhan "Beri saya jalan keluar Bagaimana caranya saya mengatasi ini?" Itu menunjukkan kepada kita bahwa dia mempertanggungjawabkan hidupnya dan jujur saja saudara dan saya adalah orang-orang yang dalam hal ini punya hasrat dosa. Banyak hasrat dosa yang lain yang sangat mungkin menggerogoti jiwa kita dan menyebabkan saudara dan saya sukar untuk kemudian mempertanggungjawabkan kehidupan kita dengan benar di hadapan Tuhan. Ada hambatan yang menghambat kita tetapi di dalam pekerjaan Roh Kudus, Roh Kudus akan memampukan saudara untuk kemudian peka kepada dosa, mencari pertolongan daripada Tuhan, dan meminta belas kasih Tuhan untuk kita boleh dikuatkan, dimampukan menang atas dosa-dosa kita. Saudara ini adalah yang disebut dengan kita sebagai bait Roh Kudus. Roh mempersatukan kita dengan Allah Tritunggal sehingga itu membuat engkau dan saya benar-benar berpikir, merasa menghendaki berbuat berkata apa yang bersesuaian dengan kehendak Tuhan. Karena kita berjuang sekali untuk melakukan kehendak Tuhan. Kenapa saudara? Betul Allah menguduskan kita tapi ada tanggung jawab untuk engkau dan saya memperjuangkan kekudusan kita sehingga betapa penting kesadaran Allah berdiam dalam jiwa kita membuat engkau dan saya kalau mau pikir dosa, ingat Tuhan berada dalam hidup saya, berarti saya harus berdoa minta ampun. Bahkan ketika saudara sedang berdoa saudara harus menghardik pikiran berdosa yang ada dalam diri saudara. Untuk apa? Memimpin saudara kembali kepada jalur yang benar, membawa saudara berdoa kepada Tuhan. Saudara, ini yang disebut dengan kehadiran Allah dalam hidup kita membuat saudara dan saya memikirkan persatuan kita dengan Tritunggal itu punya implikasi yang begitu dalam kehidupan praktis kita. Mempertanggungjawabkan kehidupan kita dengan benar di hadapan Tuhan dan tiap hari saudara dan saya harus berjuang berdasarkan anugerah Tuhan.

**Ketiga, pekerjaan Roh Kudus yang bersifat korporat adalah memperlengkapi gereja bagi tugas yang dikehendaki Allah di dunia ini.** Memperlengkapi gereja bagi tugas yang Allah kehendaki untuk dikerjakan di dunia ini. Apa yang dikerjakan oleh Roh Kudus bagi kita? Kita kembali ke dalam 1 Korintus 12:12 di situ dikatakan, "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak dan semua anggota tubuh itu sekalipun banyak merupakan satu tubuh demikian pula Kristus." Di sini berbicara mengenai keragaman karunia Allah bagi gereja. Keragaman karunia Allah bagi gereja. Gereja punya dua ciri ganda. Di satu pihak kesatuan gereja. Di pihak lain keragaman dalam gereja. Kesatuan gereja dan keragaman dalam gereja adalah seperti dua sisi mata uang yang tidak boleh dibuang. Salah satunya James Boice teolog Reformed mengatakan begini, "Tanpa kesatuan, yakni kesatuan hubungan dengan Kristus melalui karya Roh Allah maka tidak mungkin ada gereja yang sejati. Umat Allah masih tetap berada di dalam dosa mereka. Sebaliknya, tanpa keragaman, tanpa keragaman gereja tidak mungkin sehat dan pasti tidak berfungsi sebagaimana mestinya.” Sama seperti sebuah tubuh tanpa lengan atau kaki. Bayangkan kalau tubuh itu hanya ada mata saja, tidak ada kaki dan tangan. Apa yang terjadi? Atau tangan saja dan tidak ada yang lain. Saudara, Itu namanya kecacatan. Sesuatu yang tidak baik, sesuatu yang disebut sebagai disfungsi. Maka gereja yang sejati adalah gereja yang memiliki kesatuan tetapi juga gereja yang memiliki keragaman. Dua hal ini harus berjalan secara seimbang. Nah, keragaman gereja itu adalah sesuatu yang disebut sebagai *special grace,* karunia Allah dalam gereja. Namun ada juga yang disebut sebagai *common grace,* anugerah umum yang di mana ada keragaman di dalam ciptaan. Mari kita lihat sebentar dalam Kejadian 1:1-31, saudara akan berjumpa dengan penciptaan dan di dalam penciptaan ada keanekaragaman ciptaan langit dan bumi. Lalu di bumi ada beragam macam isinya, ada terang dan seterusnya. Ada kemudian benda-benda penerang. Lalu kemudian ada air, ada daratan, dan seterusnya. Tumbuh-tumbuhan dengan berbagai macam jenis hewan. Bahkan manusia ada jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Yang saya mau katakan di sini adalah bahwa keanekaragaman adalah suatu hal yang dicipta Allah di dalam penciptaan dan itu mengimitasi atau menyerupai Tritunggal. Tritunggal kita adalah satu namun beraneka ragam pribadinya ada tiga pribadi masing-masing punya fungsi yang berbeda-beda tetapi ada dalam kesatuan. Maka ciptaan merefleksikan Pencipta.

Ada kesatuan ada keragaman itu namanya *common grace*. Tetapi juga ada yang namanya *special grace* yaitu keanekaragaman karunia yang Allah berikan kepada gereja. Nah *special grace* ini kan sering kali kita asumsikan sebagai *salvation*, keselamatan saja. Tapi saudara ingat di dalam Alkitab PL dan PB ada dua jenis pekerjaan Roh Kudus yang akan terus berlangsung dalam kehidupan gereja yaitu *salvation* dan *ministry*. *Salvation*, keselamatan dan *ministry* pelayanan. Di dalam pelayanan Roh Kudus akan perlengkapi gereja dengan beraneka ragam karunia ini adalah pekerjaan Roh Kudus sepanjang sejarah gereja. Sampai kapan? Sampai Tuhan Yesus datang kembali. Bahkan bahkan di surga nanti, Di surga nanti saudara akan bertemu dengan keanekaragaman. Bukan saja kesatuan tapi keanekaragaman karunia tetap ada di surga. Itu sesuatu pemberian Allah dan tidak akan hilang bahkan sampai di dalam surga yang kekal. Maka di sini saudara dan saya lihat bahwa tentu *ministry* dalam *special grace* berbeda secara kualitatif dengan *salvation* tetapi saudara lihat terminologi karunia selalu harus dikaitkan dengan keselamatan. Kalau saudara berjumpa dengan orang yang bukan Kristen ataupun orang Kristen yang belum percaya menyebut diri mereka memiliki karunia saya kira itu bukan karunia, itu disebut sebagai *common grace,* anugerah umum saja, bakat alamiah saja yang Roh Kudus berikan kepada semua manusia ciptaan Allah. Tetapi itu bukan karunia. Maka istilah karunia itu punya makna yang disebut sebagai *special grace* yang berkaitan dengan *salvation* dan itu dikhususkan kepada gereja yang adalah umat Allah saja. Jadi jangan sembarangan menggunakan kata karunia karena kata karunia sekali lagi diperuntukkan bagi gereja umat pilihan Allah yang telah ditebus oleh darah Kristus dan telah disatukan oleh Roh Kudus dengan Sang Kepala Gereja, melalui tubuh mistiknya itu.

Nah maka di sini saudara saya lihat bahwa karunia adalah sesuatu pemberian daripada roh kepada gereja. Implikasinya begini: di dalam Korintus dikatakan ada rupa-rupa karunia dan ada rupa-rupa pelayanan. Jika ada rupa-rupa karunia pasti ada rupa-rupa pelayanan. Di mana ada karunia yang berbeda di situ ada juga ragam pelayanan. Maka tidak boleh ada seorang pun yang memegahkan diri ketika misalnya dia merintis gereja atau dia merintis satu pelayanan tertentu. Kenapa? Karena semuanya berasal dari Roh. Roh beri karunia, Roh beri pelayanan. Ada karunia, ada pelayanan. Jadi itu berarti ketika kita digerakkan Tuhan, misalnya kita punya beragam macam karunia salah satunya karunia mendirikan gereja atau merintis gereja. Ya, Saudara ingat bahwa itu adalah pemberian daripada Roh Kudus sehingga kita tidak bisa kemudian memegahkan diri kita "Oh gara-gara saya maka ada pelayanan ini, Kalau enggak ada saya enggak ada pelayanan ini." Enggak bisa begitu Bapak Ibu. Itu kita meremehkan pekerjaan Roh. Karena ingat, karunia kapasitas yang kita punya saja itu diberikan oleh Roh maka pelayanan juga itu milik Roh. Tidak ada kemegahan di dalamnya. Kalau kita perhatikan di dalam contoh Rasul Paulus. Rasul Paulus itu punya banyak karunia. Termasuk merintis gereja non Yahudi. Itu banyak sekali gereja yang dia bangun. Dia akui bahwa itu memang Tuhan pakai dia untuk kerjakan itu, tapi dia bilang begini "Bukan Aku melainkan Kristus saja yang bekerja di dalam aku." Jadi itu berarti bahwa dia tahu semuanya itu datang daripada tangan Tuhan dan karunia rohani yang dimaksudkan adalah kuasa dan sarana ilahi yang ditetapkan oleh Allah yang melaluinya Kristus sang Raja dan Kepala Gereja memampukan tubuhnya yaitu gereja untuk melakukan tugas-tugas pelayanan di dalam gereja. Jadi itu adalah suatu kapasitas kemampuan yang Allah berikan kepada gereja untuk menjalankan tugas pelayanan gerejawi. Karena itu karunia selalu berfungsi di dalam komunitas. Karunia diberikan bukan dengan tujuan kepentingan pribadi, kepentingan kelompok tertentu, tidak. Tetapi untuk melayani tubuh Kristus di dalam komunitas.

Maka seseorang bisa berkembang seseorang bisa bertumbuh melalui apa? Melalui pelayanan. Karena di dalam pelayanan Allah memproses kita. Di dalam pelayanan Allah mempertumbuhkan kita. Misalnya saudara belajar mengasihi dan mengampuni di mana dalam pelayanan. Saudara belajar memberi dan saling menolong satu dengan yang lain di mana dalam pelayanan saudara belajar saling membagi satu dengan yang lain. Di mana? di dalam pelayanan. Maka di dalam pelayanan adalah sesuatu ruang yang Allah berikan untuk saudara saling membangun saling melayani satu dengan yang lain. Berbahaya jika saudara mengatakan bahwa kita sudah Kristen kita sudah masuk dalam keanggotaan tubuh Kristus yang tak kelihatan dan organis itu tapi saudara tidak memberi diri untuk melayani. Saudara mungkin punya karunia tapi saudara enggan untuk memberi diri melayani satu terhadap yang lain. Saudara mau dilayani orang tapi saudara tidak mau beri diri untuk melayani orang. Ini namanya egois. Budaya narsistik yang juga masuk dalam kehidupan pelayanan gereja. Semua untuk saya. Kalau kamu melayani ya melayani saya tapi saya tidak mau melayani Anda. Saudara ini keegoisan luar biasa. Gereja yang dibangun bukan adalah gereja yang individualisme. Maka karunia yang Allah berikan adalah tujuannya untuk membangun melayani seluruh komunitas. Hari ini kalau saudara sudah jadi anggota gereja tapi saudara tidak memberi diri untuk melayani, menggunakan karunia saudara untuk pekerjaan Kristus, saudara berdosa. Perumpamaan talenta yang satu itu, yang Tuhan beri satu saja, satu ya tetap satu tidak berkembang. Tuhan bilang apa? Kamu jahat. Kenapa dia tidak berkembang? Dia sembunyi di dalam tanah. Karunia yang saudara punya, saudara simpan, setelah saudara mati, saudara berhadapan dengan Tuhan. Dalam penghakiman akhir Allah bertanya kepada saudara di mana pertanggungjawabannya karena Allah menugaskan saudara secara komunal di dalam dunia untuk memfungsikan gereja menjalankan tugas pelayanan yang begitu banyak dengan menggunakan karunia yang Allah berikan supaya tubuh Kristus ini bertumbuh dan diri saudara yang di dalam pun bertumbuh.

Karunia itu begitu banyak. Ada karunia dalam bidang, seni ada karunia di dalam hikmat, Karunia dalam strategi militer, Karunia melayani, karunia memberikan pertolongan belas kasihan, karunia mengajar, karunia bahasa lidah, karunia bernubuat. Banyak sekali karunia sehingga kita dalam hal ini tidak miskin. Gereja yang miskin itu adalah gereja yang seringkali tidak menggunakan karunianya untuk melayani sehingga kesempitan di dalam hidupnya, kemiskinan dalam hidup rohaninya itu nampak sekali. Tapi kalau gereja yang kaya dengan karunia itu banyak pelayanan, dia melayani dengan sungguh-sungguh. Tapi hati-hati jangan sama kayak Korintus. Korintus itu saking banyaknya karunia mengagungkan karunia dan bukan lagi Kristus. Karunia itu dipakai untuk membangun tubuh Kristus bagi kemuliaan Kristus. Maka sekali lagi saudara dan saya belajar dalam hal ini karunia diberikan kepada kita untuk sungguh-sungguh pakai bagi melayani Tuhan dalam gereja dan membangun kita sendiri, mempertumbuhkan kita sendiri. Karena itu karunia memiliki beragam macam fungsi. Fungsi misioner, misalnya saudara diberikan karunia menginjili. Semua kita dipanggil untuk menginjili tapi ada yang diberikan karunia khusus untuk menginjili. Contoh pendeta Michael Densmoor itu diberikan karunia menginjili orang muslim. Dia belajar khusus tentang islamologi. Siapa yang pergi menginjili orang Sunda? Itu dari orang Amerika sana datang ke sini menginjili. Dia bangun Yayasan Pari. Itu disebut sebagai karunia. Kita mungkin ada di Indonesia tapi kita tidak mengerjakan

tugas yang seperti pendeta Michael Densmoor kerjakan. Itu karunia panggilan yang bersifat misioner. Panggilan yang juga seperti konseling. Saudara mungkin tidak bisa menginjili seperti pendeta dan mungkin saudara bukan pengkhotbah KKR tapi kalau konseling Tuhan beri saudara kuasa untuk berkata-kata, memberi nasihat kepada orang-orang yang mungkin sedang letih lesu secara rohani tapi bisa saja kata-kata saudara Tuhan pakai untuk membangkitkan keletihan dia menjadi seorang yang kembali lagi punya hati punya hasrat untuk melayani Tuhan. Ini karunia konseling. Tidak semua orang punya karunia konseling. Ada orang yang baru ngomong bikin kita pusing tapi ada orang yang begitu dia bicara itu menggugah hati, menggerakkan hati. Itu karena Tuhan bekerja di situ. Ada karunia yang Tuhan Allah beri di sana maka karunia-karunia ini Tuhan Allah beri kepada kita untuk memperlengkapi kita bagi pelayanan tubuh Kristus, bagi pembangunan rumah Tuhan untuk kemuliaan nama Tuhan.

Nah karunia itu adalah karunia yang bersifat permanen dan punya takarannya masing-masing. Jadi kalau saya punya takarannya Tuhan kasih cuman dua melipat kali gandakannya jadi empat dari empat kemudian jadi enam dan seterusnya. Yang lain punya karunia 5 dan seterusnya bisa jadi 10 dan seterusnya. Ada karunia yang diberikan satu jadi dua, dua jadi tiga, dan seterusnya. Nah dengan demikian kalau karunia itu permanen dan punya takaran atau ukuran kita enggak perlu iri dengan orang lain. Ada salah satu orang yang bersaksi dia ingin menjadi pendeta seperti papanya. Lalu dia sekolah teologia dan dia jadi hamba Tuhan. Tapi selama pelayanan dia dalam kurun waktu yang cukup panjang dia lihat waktu setiap kali dia berkhotbah itu jemaat enggak dengar dia dan bahkan gereja tidak bertumbuh dan seterusnya. Lalu dia jadi stres sekali, dia pikir-pikir ulang "Tuhan ini panggil saya jadi hamba Tuhan atau tidak?" Lalu karena dia stres sekian lama tahun dia membina itu gereja dan seterusnya tapi tidak berkembang dan kemudian dia sendiri pun rasa khotbahnya dia juga tidak berkembang dan kayaknya tidak membangun. Lalu akhirnya ini bukan karena khotbahnya tidak benar, khotbahnya benar. Nah dia pikir kalau tidak berkembang jangan-jangan Tuhan enggak kasih karunia ini buat dia. Akhirnya dia mengajukan pengunduran diri sebagai hamba Tuhan. Dia tidak lagi jadi pendeta. Lalu dia buat apa? Dia punya karunia yang namanya main musik. Jadi dalam kurun waktu tertentu dia main musik dan dia mencipta lagu dan setelah dia melakukan itu barulah dia sadar ternyata yang Tuhan mau adalah dia menjadi komposer dan pemain musik bukan menjadi pendeta. Jadi keinginan dia untuk jadi pendeta salah arah. Lalu setelah itu pekerjaan kependetaannya diserahkan kepada orang lain malah gereja itu bertumbuh yang berkembang. Dia menggubah lagu cipta lagu begitu banyak jadi berkat buat orang lain. Sejak saat itu dia bilang begini "Saya salah mengerti karunia yang Tuhan Allah beri buat saya." Kita bisa begitu Bapak Ibu. Sangat mungkin kita salah mengerti diri kita. Kita pikir kita punya karunia itu, setelah berjalan eh ternyata bukan itu. Tuhan arahkan kita ke tempat yang lain. Nah pekerjaan Roh Kudus yang demikian Saudara ini disebut sebagai proses. Roh Kudus memberikan karunia kepada kita kadang-kadang melalui instan. Tapi tapi itu sesuatu yang cukup jarang Roh Kudus kerjakan secara instan. Seringkali Roh Kudus bekerja secara proses memberikan karunia untuk saudara dan saya mengerti. *By proses* kita dibentuk sampai kita kenal oh saya punya karunia di sini baru Tuhan tempatkan kita pada posisi yang tepat untuk menjalankan tugas yang Tuhan kehendaki.

**Keempat, pekerjaan Roh Kudus secara korporat adalah memerintah gereja.** Memerintah gereja. Seringkali saudara dan saya mendengar bahwa gereja diperintah oleh Kristus sebagai Kepala gereja dan Raja. Betul. Tapi di pihak lain Roh Kudus juga memerintah gereja. Kristus dan Bapa mengutus Roh Kudus ke dalam dunia untuk menjalankan pemerintahan gereja dan pemerintahan gereja ini adalah bersifat kelihatan. Roh mendirikan gereja yang tak kelihatan dan organis dan gereja yang tak kelihatan dan organis memanifestasikan dirinya di dalam gereja yang kelihatan melalui lembaga atau institusi dan organisasi gereja-gereja lokal. Itu sebabnya kenapa keanggotaan gereja lokal itu penting. Tadi saya sudah katakan orang yang suka gereja keliling-keliling, saudara tidak punya keanggotaan gereja itu sesuatu yang berbahaya. Kenapa? saudara menentang apa yang Kristus itu ajarkan bahwa roh mendirikan gereja yang tak kelihatan dan organis. Tetapi gereja yang tak kelihatan dan organis memanifestasikan dirinya

dalam gereja lokal yang kelihatan, organisasi lembaga yang kelihatan. Jadi harusnya kita memberi diri untuk juga masuk di dalam gereja lokal tertentu. Jangan sampai saudara berpikir "Ah enggak apa-apa nanti kalau saya mati juga saya bisa kubur diri saya sendiri." Atau saya punya uang, saya punya keluarga yang bisa menguburkan saya, Enggak perlu gereja. Saudara Gereja lokal itu bukan cuman kubur. Saudara terlalu miskin untuk melihat gereja lokal punya tugas kubur sarena saudara harus lihat gereja lokal adalah memanifestasikan gereja yang tak kelihatan dan yang bersifat rohani itu, Gereja yang organis itu, sehingga saudara tidak boleh mereduksi fungsi gereja lokal itu hanya untuk urusan kubur orang mati.

Jadi gereja lokal karena dia adalah manifestasi dari gereja yang tak kelihatan berarti gereja lokal itu diperintah berdasarkan firman. Berdasarkan firman. Nah, bagaimana Roh Kudus menjalankan pemerintahannya atas gereja lokal paling tidak ada tiga hal yang Roh Kudus kerjakan. Yang pertama, Roh Kudus mengaruniakan para pemimpin gereja di dalam gereja sebagai pejabat-pejabat gereja dan Roh memberikan prinsip-prinsip kepemimpinan di dalam gereja. Contoh mari kita lihat Efesus 4:11 di situ dikatakan dialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus. Jadi Roh memberikan para pemimpin bagi gereja. Itu berarti semua kita sebagai jemaat Tuhan harus menghormati para pemimpin gereja. Alkitab bilang "Hormatilah para pemimpin gereja." Terlebih mereka yang memberitakan firman. Kenapa Saudara? Karena para pemimpin jabatannya diberikan oleh Roh Kudus kepada gereja dan bagaimana cara mereka memimpin? Prinsip-prinsip kepemimpinannya diatur oleh Alkitab. Misalnya dalam 1 Timotius 3:1-13 dan Titus 1:5-16 yang berbicara bagaimana seharusnya kepemimpinan atau kriteria kualifikasi dari orang-orang yang dipilih menjadi penatua atau penilik jemaat diaken dan seterusnya. Ada prinsip-prinsip yang tertera di sana. Saudara Ini yang disebut dengan pekerjaan Roh dalam gereja yang kelihatan. Organisasi gereja sering kali kita berpikir bahwa itu adalah hasil daripada pemikiran manusia. Tapi kalau kita pelajari dalam Alkitab sebenarnya organisasi gereja, institusi gereja yang kelihatan itu terbentuk berdasarkan firman yang dibaca dan dimengerti oleh para pemimpin gereja. Contoh di dalam firman saudara tidak ketemu sistem organisasi gereja tertentu. Makanya hari ini kalau saudara ketemu ada namanya sistem organisasi pemerintahan yang bersifat episkopal, contoh seperti Gereja Roma Katolik atau presbiterian contoh seperti GRII, lalu kongregasi yang di mana kepemimpinan daripada jemaat, ya misalnya saudara lihat di dalam beberapa gereja mainstream. Nah, tiga sistem pemerintahan ada yang disebut sebagai independen juga. Independen ini tidak di bawah sinode. Nah, gereja-gereja dengan berbagai macam sistem pemerintahan yang seperti ini dari mana mereka bisa simpulkan yang seperti itu? Gereja presbiterian rata-rata dari Calvinis Kenapa bisa ada yang seperti itu? Karena di dalam Alkitab ada semacam keleluasaan atau kebebasan ketika kita membaca prinsip-prinsip kepemimpinan dalam gereja lalu Roh Kudus memberikan kepada kita penalaran analisa dan kesimpulan untuk menyimpulkan ini sistem gereja yang baik yang bagaimana. Jadi kalau saudara dan saya melihat ini adalah sesuatu cara kerja Roh Kudus di dalam kehidupan jemaat, ya sistem pemerintahan gereja bahkan dipimpin oleh Roh Kudus melalui prinsip-prinsip kepemimpinan dalam gereja. Jadi itu berarti saudara perlu belajar Alkitab bagaimana pemimpin-pemimpin harus memimpin. Bahkan seorang teolog mengatakan bahwa pemilihan kepada para pejabat gereja juga ada di bawah pemerintahan Roh Kudus. Roh Kudus pakai jemaat untuk pilih nah kriteria apa yang dipakai oleh jemaat untuk memilih kriteria itu diberikan di dalam Alkitab sehingga melalui kriteria itu sebagai kacamata bagi jemaat untuk jemaat memilih kira-kira di antara seluruh jemaat ini siapakah orang yang memang berkualitas memiliki kualifikasi seperti yang dikatakan di dalam Alkitab. Tentu Alkitab punya prinsip yang ideal sekali dan kita menuju kepada prinsip ideal itu. Tentu kita tidak sempurna tetapi paling tidak saudara melihat bahwa ada ciri-ciri di dalam prinsip-prinsip itu yang mungkin ada di dalam keanggotaan gereja kita yang memungkinkan kita bisa pilih penatua penilik jemaat diaken dan seterusnya. Jadi itu berarti saudara lihat bahwa para pejabat gereja bagaimana mereka menempati jabatan mereka, cara mereka memimpin diatur oleh Roh Kudus berdasarkan prinsip firman dan itu bukti pemerintahan Roh Kudus atas gereja.

Lalu Roh Kudus juga memerintah gereja melalui cara yang kedua yaitu mengaruniakan beragam pelayanan kepada gereja. Ada pemberitaan firman, ada diakonia, koinonia, marturia, sakramen, disiplin gereja, dan banyak hal yang lain. Nah memberikan beragam pelayanan membuktikan Roh hadir dalam gereja dan memerintah gereja untuk menjalankan tugas-tugas dengan kapasitas karunia yang Allah berikan. Ketiga, Roh memerintah gereja dengan cara memimpin dan mengarahkan para pemimpin dan jemaat melalui firman Kristus untuk mengerti dan melakukan kehendak Allah. Contoh mengambil keputusan-keputusan penting dalam gereja seperti sidang sinode pertama di Yerusalem waktu mereka membahas mengenai orang-orang non-Yahudi apakah mereka boleh terikat dengan urusan makan-makanan yang halal dan haram. Nah, waktu mereka mendiskusikan hal itu, setelah itu mendapatkan kesimpulan dan kemudian Petrus berbicara dan Yakobus juga berbicara, Yakobus bilang begini, "Adalah keputusan kami dan keputusan Roh Kudus." Yang berarti bahwa keputusan sinode itu dipimpin oleh Roh Kudus melalui firman sehingga mereka tidak salah ambil keputusan dan mengarahkan jemaat kepada apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Kadang-kadang di dalam keputusan-keputusan sinodal bisa ada kesalahan dan perlu ditinjau ulang keputusan tersebut berdasarkan firman. Nah ini adalah salah satu bentuk contoh konkret dalam kehidupan gereja yang kelihatan dalam organisasi dalam lembaga institusi bagaimana Roh Kudus hadir dan memerintah gereja.

**Kelima, terakhir Roh Kudus bekerja secara korporat dengan membimbing gereja kepada kebenaran.** Yohanes 16:13 mengatakan bahwa Roh Kudus adalah Roh Kebenaran yang memimpin gereja kepada kebenaran. Bagaimana cara dia memimpin gereja yang pertama adalah mencerahkan atau membuka pikiran untuk memahami kebenaran iluminasi dan mencerahkan perasaan untuk mencintai kebenaran, mencerahkan kehendak untuk menaati firman sehingga pikiran, perasaan, kehendak memungkinkan perilaku hidup gereja juga bersesuaian dengan firman. Ini adalah cara kerja Roh Kudus yang memimpin mengarahkan gereja kepada kebenaran sehingga gereja yang tidak memimpin umat Allah bahkan pemimpinnya tidak dipimpin oleh kebenaran firman itu bukan gereja yang sejati. Kenapa? Karena Roh Kudus selalu memimpin gereja kepada kebenaran. Kita semua diajar untuk kemudian mengerti kebenaran tetapi setelah Dia mengiluminasi kita hal kedua yang dia lakukan adalah terus memberikan pemahaman alkitabiah secara gradual dan progresif. Gradual berarti bertahap, progresif berarti berkembang terus-menerus. Jadi dia mengiluminasi lalu dia terus memberikan kepada kita pemahaman yang gradual dan progresif. Ini cara kerja Roh Kudus. Sehingga kalau hari ini kita bisa mengerti dan mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, puji Tuhan, besok-besok kita mengerti lebih dalam lagi tentang Kristologi, besok-besok lagi kita kenal lebih dalam lagi Itu namanya gradual dan progresif. Saudara harus ingat pengertian tentang dasar iman Kristen untuk bisa mengerti itu pekerjaan Roh yang membuka pikiran kita membuat hati kita menerima, mengerti, mengimaninya, menjalaninya, dan secara progresif Dia akan terus tambah-tambahkan dan secara gradual bertahap. Tidak sekaligus tapi bertahap. Ini adalah sesuatu yang sekali lagi terjadi dalam hidup kita sebagai orang Kristen. Kalau saudara adalah gereja yang tak kelihatan, gereja yang organis dan rohani itu maka Roh akan memimpin saudara dengan cara demikian.

Di dalam sejarah gereja saudara ingat Roh Kudus memimpin gereja melalui kontroversi doktrinal yang berabad-abad untuk melahirkan formulasi pengajaran yang sistematis tentang dasar-dasar iman Kristen. Contoh, Tritunggal, Kristologi. Saudara pernah ikut SPIK bagaimana Pak David Tong membahas mengenai kontroversi bidat-bidat yang muncul di dalam abad-abad yang lampau dan hari ini saudara telah menerima suatu doktrin sistematika yang sangat baik itu sudah melewati suatu perjuangan berabad-abad dan saudara bayangkan berabad-abad tapi Alkitab enggak pernah gugur doktrinnya baik gereja barat, gereja timur punya berbagai macam pemikiran tapi Tuhan itu pimpin gereja sampai kepada satu kesimpulan yang benar. Ini namanya Roh memimpin. Bahkan ketika terjadi penyelewengan dalam gereja secara doktrinal ataupun secara praktikal Roh itu membangkitkan tokoh-tokoh gereja untuk mengkritisi ajaran-ajaran sesat, menegor, mengkritik, dan kemudian membawa gereja kembali ke dalam kebenaran. Itu pekerjaan Roh Kudus.

Kemarin waktu kami sempat diskusi dengan salah satu anak dari simpatisan-simpatisan daripada GRII Depok karena dia sudah pindah ke Gereja Katolik. Dalam percakapan kami itu anak muda ini bertanya begini, Gereja Protestan itu gereja yang suka protes, tukang protes, karena dia punya sakit hati terhadap gereja Protestan. Lalu kemudian saya jelaskan kepada dia, Anda kayaknya salah berbicara mengenai Protestan. Ketika Protestan mengkritisi Gereja Katolik itu gereja Katolik sedang berada di dalam penyelewengan secara doktrinal maka Gereja Protestan mengkritisi. Tapi saudara jangan pikir bahwa gereja Protestan itu tukang protes. Protestan itu dari akar kata protestamentum. Singkatan itu pro berarti berpihak, Testamentum itu berarti perjanjian, perjanjian PL dan PB yang berarti kita berpihak kepada perjanjian Allah. Maka setiap ajaran yang tidak berpihak kepada perjanjian Allah, buang. Nah, waktu dia bicara ini lalu dia tuduh Protestan banyak hal lalu saya bilang sama dia "Kamu butuh waktu panjang untuk belajar tentang Protestan, Jangan gegabah ambil kesimpulan karena Protestan banyak sekali yang kamu tidak ketahui. Beberapa argumentasimu itu salah." Lalu saya kasih tahu kepada dia jujur hari ini Roma Katolik mengakui kesalahan yang dikritik oleh Protestan. Apa itu? surat indulgensia. Katolik mengakui mereka salah. Hari ini Gereja Katolik juga menerima kebenaran kritik daripada Protestan dengan cara membaca Alkitab yang sudah diterjemahkan. Semua rata-rata di paroki-paroki daripada Gereja Katolik mereka melakukan pendalaman Alkitab dan yang mereka baca apa? Alkitab yang diterjemahkan yang dulu mereka tentang habis itu. Diakibatkan oleh apa? Kritik Protestan. Maka dalam hal ini Saudara harus ingat bahwa jangan cepat-cepat salahkan Protestan. Orang yang kecewa terhadap Protestan harus perlu waktu belajar banyak tentang Protestan baru bicara.

Jadi di sini saudara dan saya melihat bagaimana Tuhan memimpin tokoh-tokoh untuk memberikan firman kepada gereja supaya gereja kembali kepada kebenaran dan itu membuktikan Roh membimbing gereja, bahkan Roh memampukan orang-orang percaya bertahan dalam iman dan menang atas pencobaan dan penganiayaan sepanjang sejarah gereja berdasarkan kebenaran firman dari gereja mula-mula. Sampai dengan akhir zaman saudara akan ketemu orang percaya setia karena apa? Karena kebenaran dan semua cara kerja Roh Kudus membuktikan dia hadir dalam gereja secara komunal. Dia pimpin gereja dalam kebenaran. Dia tidak akan biarkan gereja hidup dalam ketidakbenaran karena Dia adalah Roh kebenaran. Karena itu hendaklah setiap kita sebagai umat Tuhan kita mengingat kembali kepada lima pekerjaan korporat Roh Kudus dan mengucap syukur karena pekerjaan Roh memungkinkan gereja terus bereksistensi dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Mari kita berdoa.

Bapa di dalam kerajaan surga, kami berterima kasih karena sesungguhnya kami berhutang eksistensi kami kepada Tuhan. Kami berterima kasih karena oleh Roh kami menerima hidup secara natural. Oleh Roh kami juga menerima hidup secara supranatural. Bahkan kami disatukan dengan Kristus sebagai tubuh mistis Kristus. Kami berterima kasih untuk segala kebaikan Roh Kudus yang telah bekerja dengan begitu agung dan luar biasanya dalam kehidupan gereja. Ampuni kami jika kami terlalu meremehkan dan merendahkan pekerjaan Roh Kudus. Kiranya Tuhan menolong kami pada hari ini dan memberikan kepada kami perspektif yang benar terhadap Roh Kudus dan menghormati pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan kami. Tolong setiap kami ya Bapa untuk dapat menjalankan firman yang kami mengerti hari ini. Dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami berdoa. Amin.

*(Ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah\_NV)*

YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=y66cAudIPRw